BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap Perilaku Prososial dan Religiusitas Peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap perilaku prososial peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_1 – Y_1 sebesar 0,000 < 0,05. Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_1 – Y_1 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_1 –Y_1 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap perilaku prososial sebesar 71,3 %.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* (EQ) terhadap perilaku prososial peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_2 – Y_1 sebesar 0,000 < 0,05.

Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_2 – Y_1 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_2 –Y_1 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) terhadap perilaku prososial sebesar 82,3 %.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perilaku prososial peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_3 – Y_1 sebesar 0,000 < 0,05. Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_3 – Y_1 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_3 –Y_1 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perilaku prososial sebesar 76,9 %.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perilaku prososial peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_1, X_2, X_3 – Y_1 sebesar 0,000 < 0,05. Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_1, X_2, X_3 – Y_1 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_1, X_2, X_3 – Y_1 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Intelligence*

Quotient (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perilaku prososial sebesar 88,7 %.

5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap religiusitas peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_1 – Y_2 sebesar 0,000 < 0,05. Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_1 – Y_2 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_1 –Y_2 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ) terhadap religiusitas sebesar 14,8 %.
6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* (EQ) terhadap religiusitas peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_2 – Y_2 sebesar 0,000 < 0,05. Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_2 – Y_2 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_2 –Y_2 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Emotional Quotient* (EQ) terhadap religiusitas sebesar 25,9 %.
7. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap perilaku prososial peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_3 – Y_2 sebesar 0,000 < 0,05.

Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_3 – Y_2 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_3 – Y_2 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap religiusitas sebesar 10,3 %.

8. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap religiusitas peserta didik di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dan SMP Terpadu Al Anwar Trenggalek. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier nilai signifikansi X_1, X_2, X_3 – Y_2 sebesar 0,000 < 0,05. Diperkuat dengan berdasarkan hasil nilai sig. (2-tailed) variabel X_1, X_2, X_3 – Y_2 sebesar 0, 200 lebih besar dari 0,05 maka X_1, X_2, X_3 – Y_2 berdistribusi normal. Besarnya pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ) terhadap religiusitas sebesar 29,5 %.

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan berkontribusi terhadap sumbangan teori serta memperkaya khazanah tentang *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), *Spiritual Quotient* (SQ), perilaku prososial dan religiusitas peserta didik. Peserta didik akan terlatih untuk membiasakan akhlak terpuji dalam berbuhungan secara horizontal dengan sesama makhluk khususnya perilaku prososial dan terbina dengan baik

dalam menjalankan kewajibannya secara vertikal kepada Tuhan dengan meningkatkan religiusitas.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ), terhadap perilaku prososial dan religiusitas peserta didik. Penelitian ini sebagai acuan untuk mengetahui dan memanfaatkan konsep-konsep *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ) sehingga terwujud perilaku prososial dan religiusitas peserta didik dengan disertai do'a dan riyadloh kedua orang tua khususnya ibu secara kontinuitas dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dengan segala kerendahan hati penulis merekomendasikan hasil penelitian ini sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Peserta didik perlu memiliki kecerdasan yang optimal dan didukung oleh faktor lain yang baik, sehingga tercipta perilaku prososial baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar agama agar terbina sikap religiusitas yang tinggi *lillahi ta'ala*.

2. Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembinaan akhlak serta memotivasi pendidik untuk selalu membina dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian tingkat religiusitas sehingga bisa bermanfaat bagi orang lain dengan ikhlas tanpa mengharap apapun *lillahi ta'ala*.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian tentang *Intelligence Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ), terhadap perilaku prososial dan religiusitas peserta didik. Peneliti lain dapat memanfaatkannya sebagai salah satu sumber rujukan pada studi kasus yang sejenis dan khususnya untuk peneliti pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam Tesis ini, mudah-mudahan berguna demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan sehingga membawa manfaat dan berkah sebagai bekal hidup di dunia hingga akhirat.